

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penyusunan skripsi ini yaitu field research, merupakan penelitian yang data dan informasinya didapatkan dari aktivitas lapangan.¹ Alasan penulis menggunakan penelitian lapangan yaitu penulis ingin melakukan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Dalam penelitian ini, penulis terjun langsung ke lapangan yaitu di Pengadilan Agama Pati guna mendapatkan data dan informasi yang akurat pada putusan No: 338/Pdt.P/2021/PA.Pt berkaitan dengan adhalnya wali karena weton. Tujuan penelitian ini adalah guna membuat deskripsi, gambaran maupun lukisan yang sistematis, faktual atau asli tentang realitas, sifat-sifat dan hubungan antara fenomena yang diteliti.²

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan strategi penelitian yang sumbernya berasal dari tulisan atau ungkapan dan perilaku yang manusia yang bisa diamati.³ Pendekatan kualitatif ini menggunakan teknik studi kasus yang dipakai guna memperoleh pemahaman yang mendalam dan mendetail tentang masalah atau fenomena yang diteliti.⁴ Alasan penulis menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini yaitu karena data yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah data deskriptif sehingga penelitian ini tidak bisa diwakili oleh angka maupun statistik.

Penulisan studi kasus berdasarkan metode kualitatif menggabungkan instrumen wawancara, pengamatan dan analisis dokumen yang menyoroti berbagai sebab maupun fenomena hubungan sosial pada kondisi tertentu, menggambarkan

¹ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), 34.

² Mohammad Nasir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), 63.

³ Burhan Ashofa, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996), 16.

⁴ Tohirin, *Metode Penulisan Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Rajawali Pers, 2013), 20.

kekhasannya dan mencobanya untuk memberikan pemahaman-pemahaman mendalam yang memiliki relevansi lebih luas.⁵

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan suatu wilayah atau daerah di mana penelitian hendak dilakukan, dan pada penelitian ini dilaksanakan di Pengadilan Agama Pati sebagai suatu instansi yang memiliki kewenangan dalam hal memutus perkara sesuai dengan yang hendak dilakukan penulis untuk penelitian. Selain itu juga keadaan sosial religius tempat tinggal pihak yang berperkara. Di daerah Jawa sistem kekerabatan yang berlaku adalah parental. Dalam sistem kekerabatan parental terdapat beberapa peraturan-peraturan salah satunya adalah tentang pernikahan. Masyarakat parental sistem pernikahan yang digunakan adalah pernikahan bebas, yang mana memposisikan kedudukannya yang sejajar antara suami dengan istri, hingga keluarga tidak banyak campur tangan pada perkara pasangan tersebut.⁶

Kondisi religius wali juga menjadi faktor adhalnya wali. Sebagian masyarakat Jawa masih mempercayai Islam Kejawen, seperti salah satunya adalah ketidakcocokan weton. Keberadaan adat kejawen tersebut masih secara turun-temurun dilestarikan oleh beberapa masyarakat. Apabila ada perempuan dan laki-laki yang wetonnya tidak ada kecocokan, maka mereka dilarang menikah. Dalam hukum Islam ketidakcocokan weton antara calon pengantin tidak menjadi penghalang guna melakukan pernikahan.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam hal ini tertuju pada sesuatu atau orang dimana kita bisa mendapatkan data, fenomena atau informasi. Dengan demikian subyek dari penelitian ini yaitu para hakim yang menangani perkara tersebut dan tokoh masyarakat yang masih menggunakan weton. Dalam penelitian ini subyek yang dimaksud yaitu sesuatu yang dapat dibicarakan, didiskusikan, dikaji serta dapat dilakukan penelitian.

D. Sumber Data

Data yaitu bahan keterangan mengenai suatu objek penelitian yang didapatkan dari lokasi penelitian. Pengertian data sesungguhnya

⁵ Tohirin, *Metode Penulisan Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, 21-22.

⁶ C. Dewi Wulansari, 2010, *Hukum Adat Indonesia Suatu Pengantar*, (Bandung : Refika Aditama), 61.

hampir sama dengan pengertian informasi, namun informasi lebih ditonjolkan segi pelayanan, kalau data yang lebih ditonjolkan adalah aspek materinya.⁷

Pada dasarnya penelitian adalah mencari data, kemudian datanya digali berdasarkan sumber data tersebut. Data yang digunakan sebagai sumber pada penelitian ini adalah diperoleh dari beberapa sumber, diantaranya adalah sumber data primer serta sekunder.

1. Data primer

Data primer yaitu data yang didapatkan secara langsung dari objek atau tempat penelitian sebagai sumber data pertama.⁸

Data primer yang diperoleh di Pengadilan Agama Pati yaitu Putusan Pengadilan Agama No: 338/Pdt.P/2021/PA.Pt dan wawancara yang dilakukan oleh penulis bersama pihak yang terlibat dengan perkara ini yaitu hakim Pengadilan Agama Pati. Data primer juga didapatkan dari wawancara bersama tokoh masyarakat Pati yang masih menggunakan weton.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari sumber yang kedua yang mempunyai informasi atau data tersebut.⁹ Pada penelitian ini data sekunder didapatkan dari Peraturan perundang-undangan, Kompilasi Hukum Islam, jurnal, buku dan kitab yang ada keterkaitannya terhadap penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang sangat strategis pada penelitian, sebab tujuan pokok dalam penelitian yaitu guna memperoleh data. Tanpa mengetahui langkah dalam pengumpulan data peneliti tidak dapat memperoleh data yang terpenuhi standar data yang ditetapkan.¹⁰

Dalam mendapatkan data-data tersebut penulis dalam meneliti menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Wawancara (interview)

Esterberg (2002) memberikan definisi wawancara sebagai berikut "*a gathering of two people to trade information and thought through question and reactions, bringing about*

⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*: Edisi Kedua, (Jakarta: Kencana, 2005), 129.

⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 132.

⁹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), 124.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 224.

correspondence and joint developments of importance about a specific point". Wawancara adalah pertemuan dua orang guna tukar informasi dan pemikiran melalui pertanyaan dan jawaban, hingga bisa dikonstruksikan arti dalam suatu topic tertentu.¹¹

Tujuan dari wawancara adalah untuk metode guna mengumpulkan informasi. Dalam wawancara penelitian ini penulis akan melaksanakan wawancara bersama hakim Pengadilan Agama Pati guna memperoleh data yang akurat mengenai perkara wali adhol.

2. Dokumentasi

Selain dengan wawancara penulis melakukan pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi merupakan suatu cara dalam mengumpulkan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, yaitu dokumen yang berupa tulisan, gambar atau elektronik.¹² Dokumentasi ditujukan agar mendapatkan data dari lokasi langsung dilakukannya penelitian, seperti buku yang relevan, peraturan, laporan kegiatan, maupun hasil putusan. Dengan menggunakan metode dokumentasi peneliti bisa mendapatkan informasi tidak dari narasumber melainkan dari berbagai sumber tertulis.

Dalam penelitian yang akan dilakukan ini, metode dokumentasi dipakai guna mendapatkan data yang berupa dokumen berkas-berkas perkara dan penetapan wali adhal sebab weton yang terdapat dalam perkara *No: 338/Pdt.P/2021/PA.Pt* guna menganalisis perspektif Kompilasi Hukum Islam.

3. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara melihat secara langsung ke lapangan pada subjek yang ditelitinya. Observasi ini dilaksanakan secara partisipatif, yakni penelitiannya terlibat dalam kegiatan sehari-hari pihak yang tengah diamati atau yang digunakan menjadi sumber data dari penelitiannya. Dengan dilakukannya observasi partisipan ini, maka data yang didapatkan akan lebih lengkap, tajam, dan pada tingkat signifikansi dari setiap cara berperilaku yang dilihat.¹³ Dalam observasi partisipatif, peneliti melakukan pengamatan

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 231.

¹² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), cet 4, 221.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 227.

terhadap apa yang dilakukan seseorang, mendengar yang diucapkan dan juga ikut dalam kegiatan mereka.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara pengujian kredibilitas data atau keyakinan kepada data hasil penelitian kualitatif antara lain dilaksanakan dengan :

1. Triangulasi

Dalam uji kredibilitas triangulasi dimaknai dengan pengecekan data dari beberapa sumber dengan berbagai cara serta waktu.¹⁴ Penulis dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi guna menguji kredibilitas data, dilakukan dengan mengecek data pada sumber yang sama dengan cara yang berbeda.¹⁵ Penulis menggunakan metode wawancara, dokumentasi dan observasi.

2. Memakai Bahan Referensi

Bahan referensi yang dimaksudkan yaitu adanya pendukung guna menjadi bukti data yang telah diperoleh seorang peneliti. Misalkan, yaitu data dari wawancara perlu dikuatkan dengan adanya rekaman saat wawancara. Data tentang aktivitas manusia, atau gambaran suatu kondisi perlu dikuatkan dengan sebuah foto. Alat yang digunakan untuk rekam data pada penelitian kualitatif misalkan kamera, alat perekam suara sangat diperlukan guna mendukung kredibilitas data yang sudah ditemukan oleh peneliti. Dengan foto maupun dokumen yang autentik, penelitiannya menjadi lebih terpercaya.¹⁶

3. Mengadakan Membercheck

Membercheck merupakan sebuah proses mengecek data yang didapatkan oleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan dari membercheck yaitu guna mengetahui sejauh mana data yang didapatkan sesuai dengan apa yang disampaikan oleh pemberi data. Jika data yang didapatkan disetujui oleh para pemberi data artinya datanya telah benar. Sehingga makin kredibel, akan tetapi jika data yang telah didapatkan peneliti dengan berbagai penafsiran tidak disetujui oleh pemberi data maka peneliti perlu melaksanakan diskusi dan harus menyesuaikannya dengan pemberi data. Dengan demikian tujuan dari membercheck yaitu

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 273.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 274.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 275.

guna memastikan jika data yang didapatkan oleh peneliti sesuai dengan apa yang disampaikan oleh informan atau pemberi data.¹⁷

G. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif dilaksanakan sebelum peneliti terjun ke lapangan yaitu dengan melakukan analisis terhadap data hasil penelitian terdahulu, kemudian saat di lapangan yaitu pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai dan juga setelah selesai di lapangan yaitu penulisan hasil dari penelitian. Nasution (1988) mengemukakan pendapatnya bahwa “analisis telah mulai sejak perencanaan dan penjelasan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung hingga penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pedoman bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang grounded”. Tapi pada penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan pada saat proses di lapangan bersama saat mengumpulkan data.¹⁸

Analisis data adalah aktivitas perorganisasian data. Datanya berupa catatan lapangan serta komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel, serta sebagainya. Aktivitas analisis data adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, serta jua mengkategorikannya. Tujuannya ialah guna menemukan tema serta konsepsi kerja yang akan diangkat sebagai sebuah teori. Pelaksanaannya dimulai semenjak dilakukannya pengumpulan data dan dikerjakan secara intensif, setelah meninggalkan lapangan.¹⁹

Lexy J. Moelong menyatakan bahwa proses analisis data diawali dengan mentelaah semua data yang tersedia dari berbagai sumber diantaranya adalah wawancara, pengamatan yang telah dituliskan dalam catatan lapangan, gambar atau foto, dan lainnya.²⁰ Dalam penelitian ini penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang didapatkan dilapangan relatif banyak, oleh sebab itu perlu dicatat secara teliti serta rinci. Seperti yang sudah disampaikan, semakin lama peneliti terjun ke lapangan, maka

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 276.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 245.

¹⁹ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 145-146.

²⁰ Sandu Siyoto, *Dasar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 122.

jumlah datanya yang didapatkan akan semakin banyak, kompleks serta juga rumit. Oleh sebab itu diperlukan guna melakukan analisis data dengan cara reduksi data.

Mereduksi data yaitu merangkum, menentukan hal-hal utama, serta difokuskan kepada hal-hal yang penting.²¹ Sesudah dilakukannya reduksi data maka akan menyajikan ilustrasi yang jelas dan hal ini akan mempermudah peneliti guna melaksanakan pengumpulan data berikutnya.

2. *Data Display* (penyajian data)

Sesudah dilakukannya reduksi data, langkah selanjutnya yang dilakukan yaitu mendisplay data. Pada penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, korelasi antar kategori, flowchart serta lainnya. Miles and Huberman (1984) mengatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling seringkali dipergunakan menyajikan data pada penelitian kualitatif yaitu dengan tulisan yang bersifat naratif.²²

Jika dilakukan display data, maka akan memudahkan untuk faham dengan apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya sesuai apa yang sudah difahaminya.

3. *Verifikasi Data*

Langkah berikutnya setelah mendisplay data yaitu melakukan penarikan simpulan atau konklusi dan verifikasi. Konklusi awal yang disampaikan sifatnya masih sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat serta mendukung ditahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi jika simpulan yang disampaikan dalam termin awal didukung menggunakan bukti-bukti yang valid serta konsisten waktu peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka simpulan yang disampaikan adalah simpulan yang kredibel.

Dengan demikian simpulan pada penelitian kualitatif mungkin bisa menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan semenjak awal, namun bisa jadi tidak, sebab seperti yang sudah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah pada penelitian kualitatif masih bersifat sementara serta akan berkembang sesudah penelitian berada pada lapangan.²³

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 247.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 249.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 252-253.